

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) atau lebih dikenal dengan diabetes adalah penyakit serius jangka panjang (kronis) yang terjadi ketika kadar glukosa dalam darah manusia yang meningkat karena tubuh manusia tidak bisa atau tidak dapat memproduksi hormon insulin atau tidak dapat menggunakan insulin yang dihasilkan secara efektif (International Diabetes Federation, 2019).

Menurut International Federation Diabetes (IDF) pada tahun 2019 diabetes mellitus didunia diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 463 juta. Prevalensi terendah berada di rentang usia berusia 20-24 tahun adalah 1,4% pada 2019 dan pada rentang usia 75-79 tahun prevalensi diabetes diperkirakan 19,9% pada 2019 sehingga diprediksi meningkat menjadi 20,4% dan 20,5% pada tahun 2030 dan 2045. Perkiraan prevalensi diabetes pada wanita usia 20-79 tahun sedikit lebih rendah dibandingkan pada pria yaitu 9,0% banding 9,6%. Pada 2019 sekitar 17,2 juta lebih banyak pria dari pada wanita yang menderita diabetes. China adalah negara dengan penderita diabetes terbanyak di dunia ada 116,4 juta pasien, diikuti oleh India 77 juta pasien, dan 31 juta pasien di Amerika Serikat. Indonesia sendiri menempati urutan ketujuh dengan penderita DM 10,7 juta pasien di dunia dan diperkirakan akan terus meningkat setiap tahunnya. IDF memperkirakan pasien DM di Indonesia

pada tahun 2030 sebesar 13.7 juta penderita kemudian pada tahun 2045 sebesar 16.6 juta penderita (International Diabetes Federation, 2019).

Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa prevalensi diabetes di Indonesia berdasarkan dengan diagnosis dokter pada kalangan umur ≥ 15 tahun sebanyak 2 % meningkat dibandingkan hasil riskerdas 2013 yaitu sebesar 1,5%. Semua provinsi menunjukkan peningkatan kasus pada tahun 2013-2018, kecuali provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Terdapat tiga provinsi dengan prevalensi tertinggi pada tahun 2013 dan 2018 adalah DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sulawesi Utara. Provinsi Jawa Tengah berada pada urutan ke-9 pada hasil Riskerdas 2013-2018 (Riskesdas, 2018).

Prevalensi kasus penyakit diabetes mellitus di provinsi Jawa Tengah tahun 2018 sebesar 20,57%, meningkat jika dibandingkan kasus pada 2017 yaitu 19,22%. Berdasarkan jenis kelamin, kasus diabetes lebih banyak ditemukan pada perempuan yaitu sebesar 1,97%, dibandingkan dengan laki-laki yaitu sebesar 1,20% (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2018). Kasus penyakit DM di Kabupaten Magelang sendiri pada tahun 2018 sebesar 1,33%. Proporsi jenis pengobatan Diabetes Melitus (DM) yang didiagnosis dokter di Kabupaten Magelang pada semua umur adalah Obat Anti Diabetes (OAD) dari tenaga medis sebesar 73,04%, injeksi insulin sebesar 5,98%, OAD dari tenaga medis dan injeksi insulin sebesar 12,38%, dan tidak diobati sebesar 8,61% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan kategori usia, penderita diabetes didominasi pada rentang usia 55-64 tahun dan 65-74 tahun. Daerah yang banyak penderita diabetes melitus berada pada daerah

perkotaan sebesar 1,9% dibandingkan dengan daerah perdesaan yang hanya sebesar 1,0% (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan di puskesmas Grabag, peringkat kasus terbanyak berada pada penyakit ISPA, hipertensi, dan polyarthrititis. Penyakit diabetes mellitus tipe 2 sendiri masih termasuk kedalam 10 besar kasus terbanyak di puskesmas Grabag dengan sistem pengobatan rawat jalan, karena di puskesmas Grabag tidak menyediakan pengobatan dengan rawat inap.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Grabag”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Grabag berdasarkan terapi tunggal dan kombinasi yang digunakan?
2. Bagaimana Profil Penggunaan Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Grabag berdasarkan lama menderita DM ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas Grabag.

2. Tujuan Khusus

Mengetahui profil penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di puskesmas Grabag meliputi: nama obat, golongan obat, dan lama menderita DM.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Untuk memberi informasi dan menambah kepustakaan mengenai penggunaan obat antidiabetes pada pasien diabetes mellitus bagi peneliti di masa mendatang.

2. Praktis

Memberikan informasi dan diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan obat antidiabetes (OAD) oral pada pasien diabetes mellitus di puskesmas Grabag, sehingga dapat memberikan keamanan pengobatan pada pasien.